

PROSES PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DALAM PERSPEKTIF

FILSAFAT PROGRESIVISME

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat Agama

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

OLEH

BERNARDUS ONI JEHATUT

611 13 022



FAKULTAS FILSAFAT AGAMA

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2017

**PROSES PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DALAM PERSPEKTIF
FILSAFAT PROGRESIVISME**

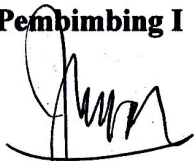
Oleh



Bernardus Oni Jehatut

611 13 022

Pembimbing I



Rm. Yoseph Nahak, Pr. MA

Pembimbing II

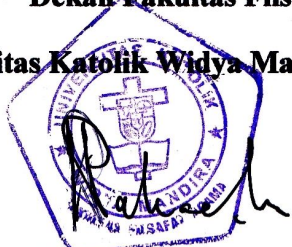


Bpk. Drs. Lazarus Anin, M. Th

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal : 28 Oktober 2017

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th

Dewan Penguji

1. Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil. M. Hum :

2. Bpk. Drs. Lazarus Anin, M. Th

3. Rm. Yoseph Nahak, Pr. MA

Three handwritten signatures in black ink are positioned to the right of the list of examiners. The first signature is above the first name, the second is above the second name, and the third is above the third name.

KATA PENGANTAR

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran bernuansa *methodological*, terkait metodologi, strategi, teknik pengajaran, implementasi dan presentasi program, rencana atau konten kurikulum tersebut.

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori “kurikulum berbasis kompetensi” (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak. Kurikulum 2013 menganut (1) pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil kurikulum.

Kurikulum 2013 memiliki kesamaan dengan filsafat Progresivisme di mana kurikulum progresif terpusat pada siswa, berorientasi proses, mengutamakan pengalaman melalui kesempatan belajar relevan dengan tujuan. Dengan demikian, siswa harus difasilitasi dan dimotivasi agar dapat mengkonstruksi sendiri realita yang ada bermodalkan pengetahuan

yang telah dipelajari selama ini. Sehingga penulis mengambil judul “ **PROSES PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PROGRESIVISME** ”

Dalam tulisan ini pula penulis hendak memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan berkat yang telah diberikan-Nya kepada penulis hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Rahmat dan cinta kasih-Nya pula nyata melalui orang-orang yang sangat mendukung penulisan dalam proses penyelesaian tulisan ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tak lupa penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada

1. Yang mulia Mgr. Dominikus Saku, Pr, Uskup Atambua yang telah memperbolehkan penulis untuk menjalani pendidikan dan pembinaan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang maupun Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui-Kupang.
2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang, P. Dr. Philipus Tule, SVD yang dengan penuh pengabdian memimpin dan menyelenggarakan pendidikan di Lembaga Pendidikan Tinggi ini.
3. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai bahan kelengkapan akhir dari studi filsafat ini.
4. Rm. Yoseph Nahak, Pr. MA selaku pembimbing pertama yang dari sejak awal membimbing dan mengarahkan penulis, melalui sumbangan ide dan saran serta petunjuk yang bermanfaat dalam proses penyelesaian tulisan ini.
5. Bpk. Drs. Lazarus Anin, M. Th selaku pembimbing kedua yang dengan setia mengoreksi dan membimbing penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.

6. Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil. M. Hum selaku penguji yang telah meluangkan waktu dan perhatian demi menguji hasil penulisan ini.
7. Para Dosen dan pegawai di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang.
8. Kedua Orang Tua tercinta, Alm. Bapak Aloysius Jehatut dan Almh. Mama Yoaneta Babi Ninu dan saudara-saudari tersayang, Brigiya Anitra Jehatut, Almh. Maria Karolina L. Jehatut, Alm. Vinsensius Jehatut, Alfonsus R. Jehatut, Filipus B. Jehatut, Lucia Jehatut, yang telah dengan setia mendukung penulis melalui cinta dan perhatiannya yang tak terbatas.
9. Para Frater Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui-Kupang dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang.
10. Istri tercinta Jovita Aryani Berek, S. Pd dan anak tercinta Petrus Allo Berek Jehatut.
11. Teman-teman seangkatan seperjuangan di lembaga pendidikan calon imam Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui-Kupang, terkhusus teman seangkatan Keuskupan Atambua.
12. Anak-anak kos Mario dan semua pihak yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang dengan berbagai cara telah mendukung penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu dengan rendah hati penulis akan menerima dan memperhatikan masukan dan kritikan dari pembaca guna pengembangan tulisan ini ke depan.

Penfui, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Masyarakat Umum.....	6
1.4.2 Civitas Akademika Unika Widya Mandira Kupang Dan Fakultas Filsafat Agama Khususnya.....	6
1.4.3 Diri Sendiri.....	6
1.5 Metodologi Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II PROSES PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013	8
2.1 Kurikulum 2013.....	8
2.1.1 Konsep Dasar	8
2.1.2 Sejarah Dan Pelaksanaan Kurikulum 2013.....	11
2.1.3 Karakteristik Kurikulum 2013	12
2.1.4 Tujuan Kurikulum 2013.....	13
2.1.5 Kelebihan Dan Kekurangan Kurikulum 2013	13
2.1.6 Implementasi Kurikulum	15

2.2	Proses Pembelajaran Kurikulum 2013	16
2.2.1	Pendekatan Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013	16
2.2.2	Definisi Proses Pembelajaran Kurikulum 2013	21
2.2.3	Tujuan Pembelajaran Kurikulum 2013	22
2.2.4	Modus Atau Cara Pembelajaran Kurikulum 2013	23
2.2.5	Tahap Pembelajaran Kurikulum 2013	24
2.2.5.1	Rencana Proses Pembelajaran (RPP).....	25
2.2.5.1.1	Hakikat RPP.....	25
2.2.5.1.2	Prinsip- Prinsip Pengembangan RPP	26
2.2.5.1.3	Komponen Dan Sistematika RPP	27
2.2.5.2	Pelaksanaan Pembelajaran	29
2.2.5.2.1	Tahapan Pra Intruksional	29
2.2.5.2.2	Tahapan Intruksional	30
2.2.5.2.3	Tahapan Evaluasi Dan Tindak Lanjut.....	30
BAB III	FILSAFAT PROGRESIVISME.....	32
3.1	Pengertian Dan Sejarah Munculnya Filsafat Progresivisme.....	32
3.2	Tokoh- Tokoh Aliran Filsafat Progresivisme	36
3.2.1	William James (1842- 1910).....	36
3.2.2	John Dewey (1850- 1952).....	37
3.2.3	Hans Vashinger (1852- 1933).....	37
3.3	Pandangan Filsafat Progresivisme Tentang Pendidikan	37
3.3.1	Tujuan Pendidikan.....	38
3.3.2	Kurikulum Pendidikan	39
3.3.3	Metode Pendidikan	40
3.3.4	Pendidikan.....	41

3.3.5 Peserta Didik.....	41
3.3.6 Pengajar (Guru).....	42
3.4 Tantangan-Tantangan Aliran Progressivisme Dalam Pendidikan.....	42

**BAB IV PROSES PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DALAM PERSPEKTIF
FILSAFAT PROGRESIVISME.....44**

4.1 Kurikulum 2013 Dalam Pandangan Filsafat Progressivisme.....	44
4.2 Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Dalam Pandangan Filsafat Progressivisme.....	55

BAB V PENUTUP.....61

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Usul Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA.....63

CURRICULUM VITAE.....65